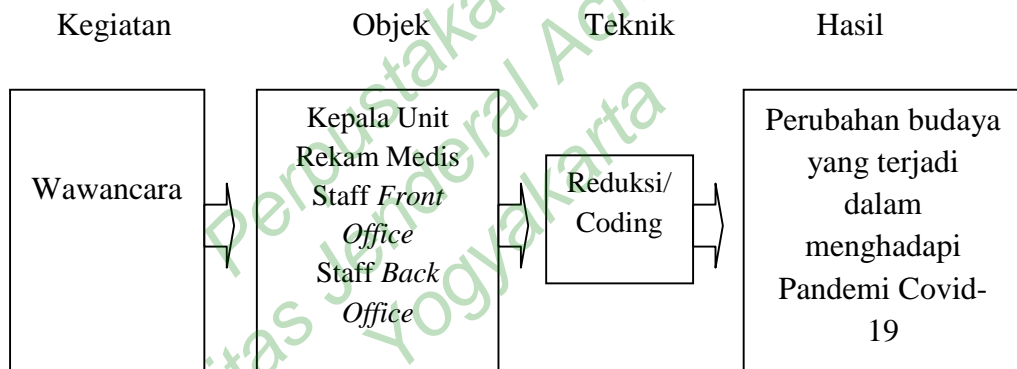


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang memiliki sifat deskriptif analitik, yaitu penelitian yang konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung (Rijali, 2018). Penelitian deskriptif disini untuk memberikan gambaran mengenai situasi dan permasalahan serta perubahan apa saja dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 di unit rekam medis.



Gambar 3.2 Desain Karya Tulis Ilmiah

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di unit rekam medis RS PKU Muhammadiyah Gamping yang beralamatkan di JL Wates KM 5,5 Ambarketawang Gampin Sleman, No Telp. (0274) 6499704.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret s/d April 2021.

C. Subjek Penelitian

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani,2020), sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto, 2015). Dalam penelitian ini peneliti menentukan populasi pada seluruh pegawai rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan karakteristik subjek sebagai berikut:

1. Kepala/Supervisor rekam medis.
2. *Staff front office* yang melayani registrasi pasien secara langsung.
3. *Staff back office* yang mengolah berkas rekam medis pasien Covid-19.

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sample yang dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti. Subjek penelitian ini adalah 1 orang kepala unit rekam medis, 2 orang *staff front office*, dan 1 orang *staff back office* sebagai subjek wawancara.

D. Definisi Istilah

1. Pandemi Covid-19

COVID-19 merupakan wabah virus korona baru yang mengakibatkan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional, dalam menanggapi COVID-19 membutuhkan kesiapsiagaan dan respons kritis yang mencakup melengkapi perawatan kesehatan pekerja (petugas kesehatan) dan manajemen fasilitas kesehatan dengan informasi, prosedur, dan alat yang diperlukan untuk bekerja dengan aman dan efektif, wabah virus korona baru tersebut telah diumumkan secara resmi oleh WHO. Saat seseorang terinfeksi Covid-19 maka akan merasakan gejala- gejala yang bersifat berat hingga ringan serta muncul secara bertahap namun sebagian lainnya tidak menunjukkan gejala apapun

dan tetap merasa sehat. Sebagai petugas kesehatan harus menghadapi risiko yang lebih tinggi guna melindungi masyarakat luas dimana Covid-19 merupakan virus yang ampuh menginfeksi setiap orang. Penularan SARS-CoV-2 dapat terjadi melalui kontak langsung, tidak langsung, atau dekat dengan orang yang terinfeksi melalui sekresi yang terinfeksi seperti air liur dan sekresi pernapasan atau tetesan (*droplet*) pernapasan mereka, selain melalui *droplet* penularan dapat terjadi melalui udara (*airborne*) agen infeksius yang disebabkan oleh droplet nuklei (aerosol) yang tetap menular saat melayang di udara dalam jarak dan waktu yang jauh, penularan SARS-CoV-2 melalui udara dapat terjadi selama prosedur medis yang menghasilkan aerosol. Penularan melalui permukaan dapat terjadi akibat sekresi atau tetesan pernapasan yang mencemari permukaan dan benda sehingga menciptakan *fomites* (permukaan yang terkontaminasi) (WHO, 2020).

2. Perubahan Budaya

Berdasarkan Surat Edaran No.HM.01.01/002/III/2020 tentang Prosedur Kerja Perkam Medis & Informasi Kesehatan Dalam Situasi Wabah Covid-19, guna meningkatkan kewaspadaan dan pengupayaan perlindungan kepada seluruh perekam medis di Indonesia, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) wajib diterapkan saat bekerja, menggunakan masker bedah, menggunakan sarung tangan dianjurkan sarung tangan bedah, serta mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan pekerjaan. Saat kontak dengan pegawai lain perekam medis diwajibkan untuk menjaga jarak terutama saat berkomunikasi sehingga meminimalkan resiko penularan dengan pasien atau dengan rekan kerja di unit rekam medis.

Penelitian lain menemukan bahwa virus Covid-19 tetap viabel hingga 1 hari pada kain dan kayu, hingga 2 hari pada kaca, hingga 4 hari pada stainless steel dan plastik, dan hingga 7 hari pada lapisan luar masker medis, bertahan selama 4 jam pada tembaga, 24 jam pada kardus, dan

hingga 72 jam pada plastik dan stainless steel, untuk itu pembersihan dengan desinfektan sekitar lingkungan perlu dilakukan. Transmisi virus Covid-19 melalui udara dapat dimungkinkan dalam keadaan khusus dimana prosedur atau perawatan suportif yang menghasilkan aerosol, sehingga ventilasi dan durasi penting untuk diperhatikan (WHO, 2020).

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah:
 - a. *Hand Phone* sebagai perekam.
 - b. Alat tulis.
 - c. Naskah wawancara yang berisi daftar pertanyaan.
2. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara dimana wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi antara pewawancara dan responden. Wawancara dilakukan kepada 4 narasumber pada waktu dan lokasi yang berbeda-beda.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi yang mana merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data, teknik tersebut merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data (Rahardjo, Mudjia 2010). Jenis teknis triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi data/sumber dengan melibatkan beberapa informan/narasumber dari unit rekam medis yaitu seorang kepala unit rekam medis, staff pelayanan registrasi pasien dan staff pengolahan berkas rekam medis pasien Covid-19 untuk mendapatkan sudut pandang yang berbeda-beda sehingga didapatkan kesimpulan yang tepat.

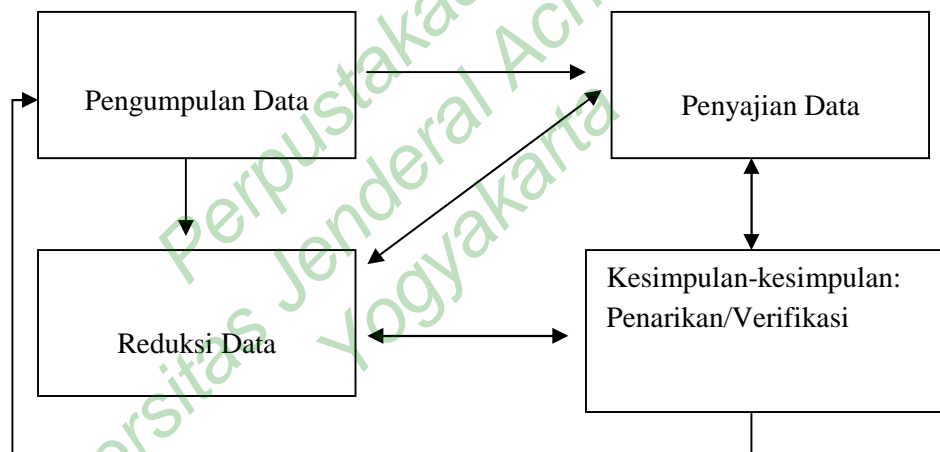
G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan dan analisis data dilakukan setelah proses wawancara selesai dilakukan, hasil wawancara yang dilakukan pada penelitian kualitatif deskriptif berupa huruf yang berbentuk kata maupun kalimat, kegiatan pengumpulan data dan analisis data akan menjadi proses yang saling berkaitan dan interaktif satu sama lain.

Terdapat 4 Tahapan dasar dalam melakukan analisis data kualitatif.

1. Raw data management '*data cleaning*'
2. Data reduction, membagi-bagi '*coding*'
3. Data interpretation '*coding*'
4. Data representation '*telling the story*'

Berikut merupakan proses analisis data penelitian kualitatif:



Gambar 4.2 Proses Analisis Data Kualitatif

Sumber: Rijali, 2018

Bagan analisis data tersebut menunjukkan proses dari pengumpulan data, penyajian atau dapat melalui reduksi data dan dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan. Proses reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul seperti terlihat dalam kerangka konseptual penelitian,

permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti (Rijali, 2018)

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan tanpa unsur paksaan maupun tekanan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada informan yang dilakukan wawancara, lembar persetujuan telah diberikan setelah dilakukan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Kerahasiaan data responden telah dijamin oleh penulis. Penelitian ini telah memenuhi aspek keadilan bagi setiap responden dan tidak merugikan pihak manapun serta dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti, pihak akademi, maupun rumah sakit dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Persiapan penelitian dilakukan dengan menentukan judul, pengajuan judul, mencari sumber pustaka, penyusunan proposal, dan ujian proposal serta revisi proposal yang dilakukan pada bulan Maret 2021.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian diawali dari pengurusan surat ijin studi pendahuluan, melakukan studi pendahuluan, pengurusan ijin penelitian, melakukan penelitian dengan pengumpulan data dengan wawancara, pengolahan data, menganalisis data, dan ujian hasil yang dilaksanakan pada Bulan Maret 2021.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dimulai dari penyusunan proposal dengan mencantumkan dasar teori, tujuan serta metode penelitian yang akan dilakukan, melakukan konsultasi proposal, revisi hasil, pengesahan laporan, penjilidan KTI, dan pengumpulan KTI.